

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keberhasilan perusahaan dapat diukur dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Baik buruknya kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan secara teratur. Bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dengan perkembangan perusahaan sangat perlu untuk mengetahui bagaimana kondisi kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan sebuah gambaran dan penjelasan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang dapat dijadikan pedoman dalam mengambil keputusan bisnis. Analisis data laporan keuangan dilakukan dengan menganalisa masing-masing pos yang terdapat di dalam laporan keuangan dalam bentuk rasio posisi keuangan dengan tujuan agar dapat memaksimalkan kinerja perusahaan untuk masa yang akan datang.

Di dalam menghadapi era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan perekonomian Indonesia saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat lebih baik meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan di dalam menghadapi perkembangan perekonomian yang selalu berubah dengan cepat dan dinamis. Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti sangat penting bagi perusahaan untuk menilai kinerjanya. Pemahaman mengenai posisi keuangan bisa menjadikannya dasar untuk mengevaluasi apakah kondisi keuangan perusahaan tersebut sehat atau tidak, mengingat sudah banyak isu permasalahan yang menyebabkan perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang

tidak sehat. Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang disusun dalam setiap akhir periode yang berisi tentang pertanggung jawaban keuangan secara keseluruhan.

Laporan keuangan ini memberikan gambaran atas keuangan perusahaan dalam satu periode akuntansi yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan, laporan perubahan ekuitas pemegang saham, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi keuangan kepada yang berkepentingan, baik kepada pemilik, manajemen maupun pihak eksternal perusahaan yang berkepentingan. Laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukkan suatu perubahan kondisi keuangan selama periode tertentu.

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang disajikan dalam bentuk kuantitatif, dimana informasi-informasi yang disajikan didalamnya dapat membantu berbagai pihak (dalam maupun luar perusahaan) dalam mengambil keputusan yang sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan (Istikomah, 2005). Perusahaan sebagai unit usaha tentunya diharapkan agar dapat menghasilkan keuntungan dari usaha yang dijalankan tersebut. Kemudian sebagai pemilik ataupun pihak-pihak yang berkepentingan tentunya juga ingin mengetahui perkembangan perusahaan dari hasil perkembangan perusahaan dari hasil kegiatan usahanya dari waktu ke waktu.

Likuiditas ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber

informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar (Sudana,2007) Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) Rasio Solvabilitas atau Leverage Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya (Kasmir, 2015). Profitabilitas merupakan Kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu (Husnan,2001). Analisa terhadap kinerja dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan Analisa ini merupakan alat bantu dalam proses penilaian keadaan keuangan serta hasil usaha suatu perusahaan. Mengingat pentingnya analisa rasio tersebut bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan Menurut Munawir (2010)

Analisis rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Menurut Sutrisno (2008) untuk keperluan evaluasi, maka perlu dihubungkan elemen-elemen yang ada dalam laporan keuangan, agar bias diinterpretasikan lebih lanjut. Menghubung-hubungkan elemen-elemen yang ada dalam laporan keuangan ini sering disebut sebagai analisis rasio keuangan”, Keown (2002).

Menurut Subramanyam (2010), likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajibannya dan bergantung pada arus kas perusahaan. Pendapat lain dari Kasmir (2014) menyatakan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang)

jangka pendek. Menurut Kasmir (2014), rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Periansya (2015), menyatakan bahwa rasio profitabilitas atau rasio keuntungan mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, asset maupun laba dan modal sendiri. Berdasarkan berbagai pendapat maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. PT Aneka Gas Industri Tbk adalah perusahaan *industry* gas di Indonesia. Didirikan pada tahun 1916 bisnis utama AGII memasok gas industri, yaitu gas udara (oksigen, nitrogen, dan argon), gas sintesis, gas bahan bakar, gas langka, gas sterilisasi, gas pendingin dan gas elektronik.

Kinerja PT Aneka Gas Industri Tbk (AGII) cukup memuaskan hingga kuartal III- 2021. Laba bersih Aneka Gas Industri bahkan melonjak 484% menjadi Rp 172,52 miliar dalam Sembilan bulan pertama 2021. Berdasarkan fenomena yang terdapat di PT Aneka Gas Industri Tbk tercatat penurunan kinerja pada tahun 2020 (Bisnis.com). Berdasarkan laporan keuangan perseroan, emiten berkode saham AGII mencetak penjualan sebesar Rp 2,18 triliun pada 2020. Perolehan itu turun 0,7% dibandingkan dengan perolehan 2019 sebesar Rp 2,2 triliun kendati demikian, perseroan membukukan kenaikan 4,1% beban pokok penjualan menjadi sebesar Rp 1,25 triliun pada tahun 2020. Dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar 1,2 triliun sejalan dengan itu, AGII mencetak penurunan 4,5% dari laba tahun berjalan yang atribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 96,4 M

dibandingkan dengan perolehan 2019 sebesar Rp 100,97 M. Perusahaan memproduksi bermacam – macam gas yang telah terjamin kualitasnya seperti gas Oxygen (O<sub>2</sub>), Nitrogen (N<sub>2</sub>), Argon (Ar), Acetylen (C<sub>2</sub>H<sub>2</sub>), Carbon Dioxide (CO<sub>2</sub>).

**Tabel 1.1**

Hasil Analisis Rasio Solvabilitas, likuiditas dan Profitabilitas Pada PT. Aneka Gas Industri Tahun 2016 – 2020

Kinerja keuangan	2016	2017	2018	2019	2020
<b>Likuiditas</b>					
Current Rasio	1,12	1,50	1,22	0,87	1,00
Quick Rasio	0,89	1,11	1,58	0,63	0,72
Cast Rasio	29,73%	33%	21,9%	14,4%	25%
<b>Aktivitas</b>					
Receivable Turnover	3,5	3,5	3,2	3,1	3,5
Fixed Assets Turn Over	0,28	0,287	0,31	0,31	0,30
Total Assets Turn Over	1,11	1,20	1,30	0,31	1,32
Inventory Turn Over	3,00	2,59	2,48	2,70	2,80
Rata-rata Hari Persediaan	119,92	138,90	144,71	133,20	128,45
<b>Solvabilitas</b>					
Total Debt To Total Asset rasio	52,7	47,46	52,64	53,00	52,50
Total Debt to total Equity rasio	111,80	90,69	111,18	112,78	110,50
<b>Profitabilitas</b>					
<b>ROA</b>	1,2	9,1	1,7	2,3	1,3
<b>NPM</b>	0,51	0,27	0,38	0,75	0,10

*Table 1 hasil analisis rasio solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas*

Sumber: Idx.co.id

Perkembangan kondisi keuangan PT. Aneka Gas Industri periode tahun 2016-2020 menggambarkan bahwa rasio solvabilitas dari tahun ketahun ada yang mengalami peningkatan dan penurunan dilihat dari DAR dan DER tabel di atas,

dilihat dari rasio likuiditas bagi rasio aktiva lancar maupun aktiva cepat mengalami kenaikan dan penurunan dilihat dari aspek laporan keuangan profitabilitas mengalami penurunan dari tahun 2016-2020. Profit yang menurun karena adanya bencana wabah yang melanda dunia dan terkhusus di Indonesia. Perputaran aktiva usaha sebanyak 28 kali pada tahun 2016 sebanyak tahun 2017 sebanyak 28.7 kali. Ini menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan penjualan yang nilainya 0,51 nilai aktiva pada tahun 2018 dan mengalami peningkatan sebanyak 31 kali dan pada tahun 2019 sama dengan tahun sebelumnya 31 kali tidak ada peningkatan, pada tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan yaitu 30 kali yang berdampak juga terhadap pendapat yang diperoleh oleh perusahaan Artinya semakin banyak aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan maka akan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan hal ini tergambar dari aktivitas yang dilakukan juga memberikan penurunan dan kenaikan dari laba yang diperoleh oleh perusahaan PT Aneka Gas Industri . Tbk

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Aneka Gas Industri Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Aneka Gas Industry Tbk berdasarkan rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Aneka Gas Industry Tbk berdasarkan rasio solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Aneka Gas Industry Tbk berdasarkan rasio profitabilitas?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT Aneka Gas Industry Tbk berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana rasio likuiditas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Aneka Gas Industri periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana rasio solvabilitas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Aneka Gas Industri periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana rasio profitabilitas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Aneka Gas Industri periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Aneka Gas Industri periode 2016-2020.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini,yaitu:

1. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dan pihak manajemen untuk membantu masalah kebijaksanaan perusahaan dalam mengelolah keuangan perusahaan secara efektif dan efesien dimasa yang akan dating.
2. Diharapkan pada penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan membantu mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dibangku kuliah dalam penyusunan penelitian untuk mencapai hasil yang diharapkan.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan referensi dalam menambah wacana pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut

1. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggambarkan current ratio dan quick ratio.
2. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggambarkan total debt to total asset ratio dan total debt to equity ratio.
3. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggambarkan return on asset dan net profit margin.
4. Data yang digunakan adalah laporan keuangan PT Aneka Industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.



## **1.6 SistematikaPenulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian skripsi ini akan diuraikan secara singkat tentang lima bab yang akan mendukung penelitian, antara lain :

### **Bab I pendahuluan**

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BabII kajian teori**

Dalam babini menjelaskan tentang tinjauan teoritis yang menjadi dasar dari penelitian, tujuan laporan, pengguan laporan, jenis laporan, keterbatasan laporan, analisis rasio, bentuk-bentuk rasio, tinjauan penelitian, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

### **Bab III metode penelitian**

Dalam bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, dan metode analisis data.

### **BabIV analisis data dan penelitian**

Dalam bab ini menjelaskan deskripsi obyek penelitian yang meliputi deskripsi perusahaan, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

### **Bab V penutup**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan.